

**EKSPERIMENTASI METODE SOSIODRAMA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS AL-
MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK TEMANGGUNG TAHUN
AJARAN 2011-2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:
Rukhaini Fitri Rahmawati
NIM.08420049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2012**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/025/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Eksperimentasi Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung Tahun Ajaran 2011-2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rukhaini Fitri Rahmawati

NIM : 08420049

Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Senin, 5 Maret 2012

Nilai munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, MA

NIP. 19550726 198103 1 003

R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 19 MAR 2012

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rukhaini Fitri Rahmawati

NIM : 08420049

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Eksperimentasi Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung Tahun Ajaran 2011-2012

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Februari 2012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGAN
YOGYAKARTA



Yang Menyatakan


Rukhaini Fitri Rahmawati
NIM.: 08420049



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rukhaini Fitri Rahmawati

NIM : 08420049

Judul Skripsi : Eksperimentasi Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung Tahun Ajaran 2011-2012

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2012

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si

NIP. 195901141988031001

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (١٣)^١

*Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
(QS. Arrahman:13)*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)^٢

*Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan).
(Q.S. Al-Insyirah: 6)*

“Milikilah Kesabaran,

Segala Sesuatu Memang Terlihat Sulit Terlebih Dahulu Sebelum Menjadi Mudah”

~ Saadi Shirazi³

“Lawan dari Cinta Bukanlah Benci, Tetapi Pengabaian. Dan Kalau Kamu Membenci Saya Berarti Kamu Masih Peduli Sama Saya. Dan Kita Masih Saling Berhubungan, dan Saya Masih Mempunyai Kesempatan Untuk

Membantu Memperbaiki Hidupmu”

✠ Bree Van De Kamp & Desperate Housewives ✠⁴

¹ Al-Quran Mushaf Ar- Razaq,(Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2010), hlm. 267

² Ibid, hlm. 302

³ Darwati, SMS Motivasi Pembakar Semangat, (Surabaya: PT Java Pustaka Grup, 2011), hlm 47

PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan Skripsi ini untuk:
Almamaterku Tercinta
Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴ Ibid, hlm 52

ABSTRAKS

Rukhaini Fitri Rahmawati, 08420049, “Eksperimentasi Metode Sociodrama dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Al-Mu’min Muhammadiyah Tembarak Temanggung Tahun Ajaran 2011-2012”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Bahasa Arab merupakan alat utama bagi peserta didik untuk bisa mempelajari ilmu-ilmu serta kebudayaan Islam. Akan tetapi, masih banyak sekali permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada masalah metode dan strategi yang digunakan untuk mengajarkan empat maharah yang terdapat dalam pelajaran bahasa Arab, hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa. Permasalahan inilah yang menginspirasi penulis untuk mengadakan eksperimentasi metode sociodrama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan metode sociodrama dan seberapa besar peningkatan tersebut khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang mempunyai beberapa maharah sebagai kompetensi dasarnya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimentasi, di mana penelitiannya adalah siswa MTs kelompok VII. Dari populasi di sekolah yang diteliti diambil dua kelompok yang homogen sebagai sampelnya, yaitu kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol. Dengan menggunakan *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* sebagai desain penelitiannya.

Hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis statistik menunjukkan bahwa uji T *posttest* antara kelompok kontrol dan eksperimen didapatkan nilai Sig = 0.002 < 0.05 (Ha diterima) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok kontrol dan eksperimen. Sedangkan uji T nilai *pretest* dan *post \test* kelompok eksperimen menghasilkan nilai Sig = 0.000 < 0.05 (Ha diterima), yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

التجريد

روحيني فطرى رحمواتي، ٢٠١٢، ٠٨٤٢٠٠٤٩، " التجربة لطريقة دراما إجتماعية في تعليم اللغة العربية على الطلاب في الفصل السابع بالمدرسة الثانوية المؤمن المحمدية تمبارك تمنجونج السنة الدراسية ٢٠١١-٢٠١٢"، البحث، قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية و التدريس بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا، ٢٠١٢

اللغة العربية هي آلة رئيسية للطلاب لتعلم العلوم والثقافة الإسلامية. ومع ذلك، هناك مشاكل كثيرة جدا في تعليم اللغة العربية، ولا سيما بشأن مسألة الطريقة و الاستراتيجيات المستخدمة لتعليم أربع مهارات شاملة في دروس اللغة العربية، وذلك مؤثر جدا على نتائج إنجاز الطلاب. وهذه هي المشاكل التي أهتمت الكاتب لإجراء التجربة لطريقة دراما إجتماعية في تعليم اللغة العربية

هذا البحث يهدف لمعرفة الفروق في نتائج التعلم من الطلاب الذين درسوا بطريقة دراما إجتماعية بقدر الزيادة خصوصا في تعليم اللغة العربية التي لها بعض المهارة كالكفاءات الأساسية. هذا البحث هو البحث التجريبي، حيث البحوث هي الطلاب في الفصل السابع بالمدرسة الثانوية. من سكان المدرسة المبحوثة يؤخذ الفصلان المتجانسان أنهما عينة ، و هما الصف السابع "أ" كمجموعة تجريبية و الصف السابع "ب" كمجموعة ضابطة . باستخدام تصميم اختبار قبلي وبعدي مجموعة ضابطة العشوائية كتصميم البحث.

نتائج البحث بناء على نتائج التحليل الإحصائي تدل على اختبار - ت اختبار بعدى بين مجموعة ضابطة و مجموعة تجريبية توجد قيمة معنوية $= 0,002 > 0,05$ (قرض بديل مقبول)، يعني هناك اختلاف معنوى في نتائج التعلم بين المجموعتين الضابطة والتجريبية. و اختبار - ت على اختبار قبلي وبعدي في مجموعة تجريبية توجد قيمة معنوية $= 0,000 > 0,05$ (قرض بديل مقبول)، يعني هناك تحسن معنوى في نتائج تعلم المجموعة التجريبية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. أشهد ان لا إله إلا الله و أشهد أن

محمدًا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد و على اله و صحبه أجمعين, أما بعد

Puji syukur penulis haturkan pada sang Ilahi Robbi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang begitu sabar memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. H. Syamsuddin Asyofi, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Syamsul Maa'rif S. Pd selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah.
8. Para asatidz dan asatidzah serta segenap pegawai Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ayah dan bunda (almh) tercinta, serta kakak dan keluargaku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan tiada hentinya.
10. Saudara-saudaraku di Wisma Biru, kenangan indahmu menghiasi manisnya hidupku.
11. Keluargaku di Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan pelajaran hidup.
12. Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2008 yang selalu memberi semangat, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga, dan semoga kesuksesan menyertai kita semua.
13. Teman dalam suka maupun dukaku, yang telah memberikan waktu dan kesabarannya hanya sekedar untuk mendengarkan celotehan dan keluh kesah penulis serta doa dan semangatnya sehingga penulis mampu melalui waktunya dikala sulit.

14. Genduk-gendukku (ofy, milla, nopy, heny), yang telah mencurahkan begitu banyak kebahagiaan dan pelajaran, sehingga penulis dapat belajar tentang arti bijak dalam kebersamaan.
15. Segenap pihak yang telah membantu penulis dari pembuatan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada gading yang tak retak, tiada bulan yang tak berlubang, begitulah adanya penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan bagi penulis nantinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Februari 2011

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rukhaini Fitri Rahmawati

08420049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH AL- MU'MIN MUHAMMADIYAH	28
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah	29
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah	31
D. Target dan Kompetensi Pendidikan	32

E. Struktur Organisasi	33
F. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	41
G. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	44
H. Prestasi-Prestasi yang Diraih Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah	46
I. Psoses Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah	46
BAB III : PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Hasil dan Pembahasan).....	49
A. Deskripsi Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen....	49
B. Pengkajian Instrumen.....	50
C. Prosedur Eksperimen	52
1. Perlakuan Sebelum Eksperimen.....	52
2. Perlakuan (Treatment).....	54
3. Perlakuan Setelah Eksperimen	82
D. Analisis Data	82
1. Analisis Tahap Awal.....	85
2. Analisis Tahap Akhir	88
E. Pembahasan	93
BAB V : PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Guru MTs Al- Mu'min Muhammadiyah Tahun 2011/2012 ...	41
Tabel 2.2 Data Pegawai Tetap MTs Al- Mu'min Muhammadiyah Tahun 2011/2012	42
Tabel 2.3 Data Siswa MTs Al- Mu'min Muhammadiyah Tahun 2011/2012..	43
Tabel 2.4 Data Wali Kelas MTs Al- Mu'min Muhammadiyah Tahun 2011/2012.....	44
Tabel 2.5 Data Sarana dan Prasarana MTs Al- Mu'min Muhammadiyah Tahun 2011/2012	45
Tabel 2.6 Data Prestasi Siswa MTs Al- Mu'min Muhammadiyah Selama 2 Tahun Terakhir.....	46
Tabel 3.1 Data Kelompok Kontrol (Control Group).....	49
Tabel 3.2 Data Kelompok Eksperimen (Eksperiment Group).....	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	51
Tabel 3.4 Distribusi Data Usia Siswa	52
Tabel 3.5 Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa	53
Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan <i>Pretest</i>	54
Tabel 3.7 Jadwal Pelaksanaan Perlakuan (treatment) Kelompok Kontrol.....	55
Tabel 3.8 Jadwal Pelaksanaan Perlakuan (treatment) Kelompok Eksperimen	66
Tabel 3.9 Jadwal Pelaksanaan Post Test Kelompok Kontrol dan Eksperimen	82
Tabel 3.10 Hasil <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> dan Gain Kelompok Kontrol	83
Tabel 3.11 Hasil <i>Pretest</i> , <i>Posttes</i> dan Gain Kelompok Eksperimen.....	84
Tabel 3.12 Output Uji Normalitas Sebaran <i>Data Pretest</i>	84
Tabel 3.13 Output Uji Homogenitas Variansi <i>Data Pretest</i>	87
Tabel 3.14 Output Uji T Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas . Eksperimen	88
Tabel 3.15 Output Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i>	89
Tabel 3.16 Output Uji T Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	91
Tabel 3. 17 Output Uji T Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data dan Output	99
Lampiran 1.1 Data Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Bidang Studi ...	100
Lampiran 1.2 Data Hasil Wawancara Peneliti dengan Waka Kurikulum.....	103
Lampiran 1.3 Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 1.4 Data Siswa Kelompok Kontrol.....	105
Lampiran 1.5 Data Siswa Kelompok Eksperimen	106
Lampiran 1.6 Daftar Nilai <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>Gain</i> Kelas Eksperimen	107
Lampiran 1.7 Daftar Nilai <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan <i>Gain</i> Kelas Kontrol.....	108
Lampiran 1.8 Output Uji Normalitas dan Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	109
Lampiran 1.9 Output Uji T Nilai <i>Pretest</i>	110
Lampiran 1.10 Ouput Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i>	110
Lampiran 1.11 Ouput Uji T Nilai <i>Posttest</i>	111
Lampiran 1.12 Ouput Uji T Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	111
Lampiran 1.13 Dokumentasi Kelas Kontrol	112
Lampiran 1.14 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	114
LAMPIRAN 2 Instrumen Pengumpulan Data	116
Lampiran 2.1 Kisi-kisi Instrumen	117
Lampiran 2.2 Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	118
Lampiran 2.3 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen	124
LAMPIRAN 3 Instrumen Pembelajaran	125
Lampiran 3.1 Jadwal Penelitian	126
Lampiran 3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	
Pertemuan 2.....	127
Lampiran 3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	
Pertemuan 3.....	132
Lampiran 3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2.	137

Lampiran 3.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 3 ..	141
LAMPIRAN 4 Surat-surat Penelitian dan Curriculum Vitae	145
Lampiran 4.1 Surat Bukti Seminar Proposal.....	146
Lampiran 4.2 Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	147
Lampiran 4.3 Surat Ijin Penelitian dari Sekda Yogyakarta.....	149
Lampiran 4.4 Surat Ijin Penelitian dari Banglinmas Semarang.....	150
Lampiran 4.5 Surat Ijin Penelitian dari Banglinmas Temanggung.....	152
Lampiran 4.6 Surat Keterangan Uji Instrumen.....	154
Lampiran 4.7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	155
Lampiran 4.8 Curriculum Vitae	156



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multiple kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, tidak semua anak didik yang diajar mempunyai kemampuan untuk berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama¹. Daya tangkap peserta didik satu dengan peserta didik yang lain berbeda. Selain itu tingkat intelegensi setiap siswa juga berbeda. Berdasarkan beberapa faktor perbedaan sebagaimana tersebut di atas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam suatu proses pendidikan. Berhasil tidaknya tujuan suatu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, sedangkan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran.

Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya siswa, guru, kurikulum, metode pengajaran serta sarana dan prasarana. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 74.

sebagai ujung tombak adalah seorang guru. Karena gurulah yang terlibat langsung dalam upaya membimbing proses pembelajaran sehingga menjadikan anak didik menjadi cerdas, terampil serta berakhlak mulia.

Menurut Roestiyah. N.K, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan². Sehingga seorang guru dituntut untuk memiliki dan menguasai berbagai metode maupun pendekatan belajar agar proses pembelajaran tidak monoton yang berakibat peserta didik menjadi jenuh, tidak konsentrasi dan tidak berminat mengikuti pelajaran. Hal ini akan berdampak pada menurunnya hasil belajar.

Dalam suatu pendidikan khususnya jenjang pendidikan formal, terdapat berbagai disiplin ilmu yang dipelajari seperti, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan baik Alam maupun Sosial serta disiplin ilmu yang lainnya. Namun uniknya dalam setiap disiplin ilmu tersebut bahasa selalu terdapat didalamnya, karena dalam setiap disiplin ilmu mempunyai bahasanya masing-masing.

Bahasa sendiri merupakan suatu bidang ilmu yang sangat penting dalam kehidupan. Bahasa merupakan sarana terpenting dalam komunikasi. Terlebih lagi, bahasa merupakan hal pertama yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya. Oleh karena itu, ilmu bahasa sangatlah penting untuk dipelajari. Akan tetapi, sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa

² *Ibid*, hlm 74

siswa beranggapan bahwa ilmu bahasa bukanlah suatu mata pelajaran yang mudah untuk dipahami, terutama bahasa asing.

Fenomena seperti ini seringkali dijumpai dalam proses pendidikan di Indonesia. Terlebih lagi bahasa yang dipelajari adalah bahasa Arab, bahasa yang didalamnya terbagi menjadi berbagai konsentrasi ilmu sehingga jangkauan Bahasa Arab sangatlah luas dan saling berhubungan. Terlebih lagi, pelajaran Bahasa Arab belum menjangkau sekolah-sekolah umum seperti bahasa Inggris, pelajaran Bahasa Arab hanya terdapat di sekolah-sekolah yang berlabel Islam sehingga kurang menarik minat siswa.

Pelajaran Bahasa Arab merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan dianggap sebuah momok oleh para siswa. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu terobosan baru dalam proses pembelajaran bahasa, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan merasa senang untuk belajar Bahasa Arab. Sehingga seorang guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai metode dan strategi dalam proses pembelajarannya. Metode merupakan bagian komponen pengajaran yang menduduki posisi penting, selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi³. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode sosiodrama. Sosiodrama dapat menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

³ Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail Media Group), hlm. 55.

Lebih dari 2400 tahun silam, Konfusius menyatakan⁴:

*What I hear, I forget (apa yang saya **dengar**, saya lupa)*
*What I see, I remember (apa yang saya **lihat**, saya ingat)*
*What I do. I understand (apa yang saya **lakukan**, saya paham)*

Dalam suatu pembelajaran bahasa, seperti bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya, tidak terkecuali Bahasa Arab terdapat beberapa kemahiran yang harus dikuasai oleh para peserta didik. Tidak hanya kemahiran mendengarkan (*al-Istima'*) saja, akan tetapi terdapat kemahiran-kemahiran lain yang harus dicapai, diantaranya yaitu kemahiran berbicara (*al-Kalam*), kemahiran membaca (*al-Qira'ah*), dan kemahiran menulis (*al-Kitabah*). Selain empat kemahiran tersebut, juga terdapat satu kompetensi yang juga secara tidak langsung harus mampu dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa yaitu menerjemah atau tarjamah. Dilihat dari banyaknya kemahiran yang harus dicapai oleh siswa, idealnya seorang guru yang mengampu mata pelajaran bahasa mempunyai ketrampilan yang cukup ataupun memadai. Karena cara mengajar, strategi dan metode yang digunakan harus mampu meng-*cover* seluruh kemahiran tersebut.

Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan dengan masalah sosial⁵. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan akan masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkannya⁶. Bahasa Arab merupakan pelajaran mengenai bahasa yang mana didalam praktiknya tidak

⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2011), hlm. 1.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi*, hlm. 88.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Geoup 2007), hlm. 160.

terlepas dari percakapan, metode sosiodrama diterapkan bertujuan agar siswa lebih mampu mengembangkan ketrampilan berbahasanya di samping membantu untuk lebih memahami isi ataupun materi pelajaran. Dengan metode ini siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti, memahami, membuat dan menulis naskah drama, melakukan demonstrasi serta kegiatan lainnya sehingga siswa tidak merasa bosan.

Dalam praktiknya sendiri sosiodrama sering digunakan dalam pembelajaran yang banyak berkaitan dengan sosial khususnya mata pelajaran sejarah. Namun menurut peneliti, metode ini menarik untuk diujicobakan dalam pembelajaran bahasa. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya metode ini secara tidak langsung mampu mencakup kemahiran-kemahiran yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran bahasa. Kegiatan awal yang harus dilakukan dalam sosiodrama adalah menyusun naskah yang akan didramakan, dalam tahap ini siswa dilatih kemahirannya dalam menulis (*al-Kitabah*). Setelah membuat naskah tahap selanjutnya yaitu menghafal naskah, dalam tahap ini siswa dilatih kemahirannya dalam membaca (*al-Qira'ah*). Tahap selanjutnya yaitu mendramakan naskah yang telah disusun, dalam kegiatan demonstrasi ini, selain di asah mentalnya para siswa juga dilatih kemahirannya dalam berbicara (*al-Kalam*). Selain itu ketika mendramakan naskah para siswapun juga dilatih kemahirannya dalam hal mendengarkan (*al-Istima'*) dan secara keseluruhannya para siswa juga dilatih dalam menerjemahkan. Sehingga para siswa pun menjadi lebih aktif dalam pembelajaran karena dalam praktiknya guru hanya menjadi pengarah dan pembimbing saja. Hal ini

menjadikan suatu pelajaran menjadi efektif, efisien, dan menyenangkan karena pembelajaran menjadi suatu hal yang menarik.

MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Para siswa yang belajar di madrasah ini sebagian besar bermukim di pondok, sehingga jadwal kegiatannya sangat padat, kegiatan yang ada banyak menguras tenaga dan pikiran para siswa khususnya kegiatan kepondokan. Secara tidak langsung para siswa belajar melebihi waktu belajar normal para siswa di sekolah lain. Selain itu jumlah mata pelajaran yang ada di madrasah terlebih yang berada di bawah naungan pondok lebih banyak daripada sekolah-sekolah pada umumnya. Sehingga acap kali untuk mampu meng-*cover* semua mata pelajaran tersebut, waktu yang dialokasikan melebihi jam pelajaran sekolah-sekolah lain. Dikarenakan beberapa faktor di atas, kegiatan pembelajaran di kelas dituntut untuk menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa tidak menjadi jenuh ataupun bosan.

Pada kenyataannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas cenderung membosankan sehingga banyak siswa yang kurang fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru, bahkan sebagian santri ada yang tidur ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan eksperimentasi berupa metode pembelajaran sosiodrama di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung pada pembelajaran Bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah selanjutnya masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen (kelompok belajar Bahasa Arab yang menggunakan metode sosiodrama) dengan kelompok kontrol (kelompok belajar Bahasa Arab yang tidak menggunakan metode sosiodrama) ?
2. Adakah peningkatan yang signifikan pada hasil belajar Bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar Bahasa Arab yang menggunakan strategi sosiodrama)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama dengan siswa yang tidak menggunakan metode sosiodrama.
- b) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen (kelompok belajar Bahasa Arab yang menggunakan metode sosiodrama)

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah khususnya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
- b) Bagi guru Bahasa Arab, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan metode pengajaran sebagai upaya untuk menjadikan pembelajaran semakin menarik.
- c) Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- d) Bagi siswa, dengan metode sosiodrama dapat menumbuhkan motivasi dan kecintaan terhadap pelajaran Bahasa Arab. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang akan peneliti teliti, antara lain yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Devy Lutviana yang berjudul "*Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT Al-Hidayah Lentong Purworejo Sanankulon Blitar*"⁷. Dalam skripsi ini penulis mendeskripsikan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran

⁷ Devy Lutviana, *Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT Al-Hidayah Lentong Purworejo Sanankulon Blitar*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga,), hlm. Ix.

Pendidikan Agama Islam di TKIT Al-Hidayah Lentong Purworejo Sanankulon Blitar, sehingga siswa dapat belajar tentang Pendidikan Agama Islam sejak dini dengan metode yang menyenangkan. Hasil yang dicapai adalah penerapan metode bermain peran yang didasarkan pada perkembangan kognitif, emosi, sosial, moral, dan perkembangan siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Himatul Ulya yang berjudul “*Pengaruh Sosiodrama Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Pra Sekolah di TK ABA Priwulung Depok Sleman*”⁸. Penulis menganalisis pengaruh sosiodrama terhadap kecerdasan emosi anak usia pra sekolah untuk meningkatkan kecerdasan dan emosi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa sosiodrama memberikan kontribusi yang berarti bagi kecerdasan emosi anak.
3. Skripsi yang ditulis oleh Sarwadi yang berjudul “*Eksperimentasi Role Play Pada Pembelajaran Muhadatsah Di Lembaga Madrasah Dirasah Islamiyah Dan Arab (Madina) Mlati Sleman Yogyakarta*”⁹. Skripsi ini membahas percobaan pembelajaran *muhadatsah* dengan menggunakan metode role play yang dibandingkan dengan pengajaran yang ada di Sekolah di lembaga tersebut.

Adapun penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan

⁸ Himatul Ulya, *Pengaruh Sosiodrama Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Pra Sekolah di TK ABA Priwulung Depok Sleman*, Skripsi Study Psikologi (Yogyakarta: Perpustakaan PPS UIN Sunan Kalijaga), hlm. xvi

⁹ Sarwadi, *Eksperimentasi Role Play Pada Pembelajaran Muhadatsah Di Lembaga Madrasah Dirasah Islamiyah Dan Arab (Madina) Mlati Sleman Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. vii

membahas eksperimentasi metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung tahun ajaran 2011-2012.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitian¹⁰, berikut ini teori-teori yang berkenaan dengan persoalan pembahasan dalam skripsi ini.

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Menurut Oemar Hamalik, tujuan penting dalam rangka sistem pembelajaran yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif. Adapun tujuan umum dalam pembelajaran bahasa Arab adalah¹¹ :

- a. Untuk memahami dan memahamkan ajaran Islam
- b. Untuk memahami ilmu dan ketrampilan bahasa
- c. Sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan Islam seperti sejarah masa lalu, berita-berita, naskah-naskah tua guna menyelidiki latar belakang sejarah manusia, kebudayaan dan adat istiadat serta perkembangan bahasa itu sendiri

¹⁰ Fakultas Tarbiyah UIN Suka, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 13.

¹¹ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2236867-tujuan-pembelajaran-bahasa-arab/#ixzz1oOgNcuXB>, akses 7 Maret 2012.

- d. Untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dalam forum ilmiah, maupun dalam forum-forum resmi
- e. Membentuk tenaga-tenaga ahli bahasa Arab untuk menghasilkan alumni yang mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif sebagai alat komunikasi untuk berbagai keperluan
- f. Untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan dalam bahasa Arab untuk bisa menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu negara Timur Tengah, dan lain sebagainya

Adapun pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah, seperti juga di lembaga-lembaga pendidikan lainnya, secara umum bertujuan agar peserta didik memiliki tiga kompetensi, yaitu kompetensi bahasa (*linguistik*), kompetensi komunikatif dan kompetensi budaya (Arab).

Kompetensi *linguistik* meliputi empat ketrampilan berbahasa, dan penguasaan tiga unsur bahasa. Empat ketrampilan berbahasa yaitu:

الاستماع, الكلام, القراءة, الكتابة
 Sedangkan tiga unsur bahasa meliputi:

الأصوات و المفردات (و التعابير السياقية و العبارات الاصطلاحية) و
 التراكيب النحوية

Dengan kompetensi komunikatif dimaksudkan agar peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya dalam Bahasa Arab, sedangkan kompetensi budaya dimaksudkan agar peserta didik dapat

berkomunikasi dalam Bahasa Arab sesuai dengan budaya Arab itu sendiri. Untuk tujuan ini maka materi pelajaran mesti mencerminkan budaya Arab. Yang dimaksud dengan budaya Arab adalah budaya Arab Islami, di samping budaya universal modern dan kontemporer yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam¹².

2. Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar secara aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan masalah, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan¹³.

Pada umumnya guru berbicara dengan kecepatan 100 hingga 200 kata per menit. Tapi berapa banyak kata-kata yang dapat ditangkap siswa dalam permenitnya?. Jika siswa benar-benar

¹² Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2009), hlm. iv

¹³ Hisyam Zaini, et. Al., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm.

berkonsentrasi, mereka akan dapat mendengarkan dengan penuh perhatian 50 sampai 100 kata per menit. Atau setengah dari apa yang telah dikatakan oleh guru¹⁴. Bagaimana dengan anak yang tidak atau sulit untuk berkonsentrasi? Oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran yang aktif, ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu perlu perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru.

Ketika ada informasi yang baru, otak manusia tidak hanya sekedar menerima dan menyimpan. Akan tetapi otak manusia akan memproses informasi tersebut sehingga dapat dicerna kemudian disimpan. Sehingga akan lebih baik jika kita dapat melakukan sesuatu terhadap informasi tersebut, dan dengan demikian kita bias mendapatkan umpan balik tentang seberapa bagus pemahaman kita. Menurut John Holt (1967), proses belajar siswa akan meningkat jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut¹⁵:

- 1) Mengemukakan kembali informasi dengan kata-kata mereka sendiri.
- 2) Memberikan contohnya.
- 3) Mengenalinya dalam bermacam bentuk dan situasi.
- 4) Melihat kaitan antara informasi itu dengan fakta atau gagasan lain.

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Active.....*, hlm. 24.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 26.

- 5) Menggunakannya dengan beragam cara.
- 6) Memprediksikan sejumlah konsekuensinya.
- 7) Menyebutkan lawan atau kebalikannya.

b. Gaya Belajar

Pertimbangan lain untuk menggunakan strategi pembelajaran yang aktif adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktek langsung. Inilah yang sering disebut dengan gaya belajar atau *learning style*.

Grinder (1991) menyatakan bahwa dari setiap 30 siswa, 22 diantaranya rata-rata dapat belajar secara efektif selama gurunya menghadirkan kegiatan belajar yang berkombinasi antara visual, auditori dan kinestetik. Namun dari 8 siswa sisanya sedemikian menyukai salah satu bentuk pengajaran dibanding dua lainnya sehingga mereka perlu berupaya keras untuk memahami pelajaran bila tidak ada kecermatan dalam menyajikan pelajaran sesuai dengan cara yang mereka sukai¹⁶. Guna memenuhi kebutuhan ini, pengajaran harus bersifat multi sensori dan penuh dengan variasi.

3. Metode Sosiodrama

Belajar sambil bermain dipilih oleh peneliti karena peneliti beranggapan bahwa seorang anak tidak bias jauh dari bermain. Bermain

¹⁶ *Ibid*, hlm 28

adalah alat pelepas emosi (Freud, 1958), pengembangan diri dalam bersosial (Erikson, 1963), ekspresi leluasa tanpa tekanan batin¹⁷.

Istilah sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti sosial yaitu masyarakat, sedangkan drama berarti mempertunjukkan, mempertontonkan atau memperlihatkan. Sosial atau masyarakat terdiri dari manusia yang satu lain terjalin hubungan yang dikatakan hubungan sosial.

Drama dalam pengertian luas adalah mempertunjukkan atau mempertontonkan keadaan atau peristiwa-peristiwa yang dialami orang, sifat dan tingkah laku orang. Metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan atau mempertontonkan atau mendemonstrasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Menurut Roestiyah. N.K, metode sosiodrama adalah mendramatisasikan tingkah laku, atau ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan antar sosial antar manusia¹⁸. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara dua siswa ataupun lebih dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.

Dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, baik strategi maupun metode yang digunakan oleh guru bukanlah metode asal pakai. Namun telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun

¹⁷ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm. 116.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi.....* hlm. 88.

tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode sosiodrama antara lain yaitu¹⁹:

- a. Agar siswa mampu menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d. Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.

Prosedur yang harus diperhatikan agar metode ini berhasil dengan efektif antara lain yaitu²⁰:

- a. Menetapkan topik atau masalah dan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Menyusun kalimat-kalimat untuk pemeran.
- c. Menentukan anggota-anggota pemeran.
- d. Tiap anggota pemeran mempelajari tugas masing-masing.
- e. Pelaksanaan permainan peran.

Bila sosiodrama baru diterapkan dalam pengajaran, maka hendaknya guru terlebih dahulu menerangkan teknik pelaksanaannya, dan menentukan diantara siswa yang tepat untuk memerankan lakon tertentu, yang secara sederhana dimainkan di depan kelas. Setelah pementasan selesai, yang dilakukan guru adalah mengevaluasi hasil sosiodrama yang telah diperankan dengan cara mendiskusikannya bersama-sama dengan siswa, serta memecahkan masalah-masalah yang ada pada sosiodrama.

¹⁹ Fahroni, *Tujuan, Kelebihan, Kelemahan, Serta Langkah Metode Sosiodrama*, <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2231778-tujuan-kelebihan-dan-kelemahan-serta/#ixzz1egL8f1EL>, akses 21 Mei 2011

²⁰ Conny Setiawan, dkk., *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 83.

Dalam pelaksanaannya, selain naskah cerita yang didramakan diberikan oleh guru, siswa diberi kesempatan untuk menyusun naskah ceritanya sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan kreatif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dan berkesan dengan kuat serta tahan lama dalam ingatan siswa. Di samping merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, pengujian data dan hipotesisnya menggunakan data statistik, sehingga hipotesis yang diajukan meliputi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif²¹.

Hipotesis nihil menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua kelompok yang diujikan, sedangkan hipotesis alternatif menandakan adanya perbedaan antara dua kelompok yang diujikan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, sebagai kelanjutan dari penelitian ini, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode sosiodrama

²¹ Fakultas Tarbiyah UIN Suka, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 14.

dalam pembelajaran Bahasa Arab) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tidak menggunakan metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Arab)

2. Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar Bahasa Arab yang menggunakan metode sosiodrama)

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dengan metode penelitian secara eksperimen. Adapun pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang dapat diamati dapat diubah dan diukur dengan menggunakan angka. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk membuktikan suatu gejala yaitu ada tidaknya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi variabel adalah gejala yang menunjukkan variasi baik jenis maupun tingkatannya, seperti jenis kelamin, tinggi

badan, berat badan, prestasi belajar dan lain sebagainya²². Adapun dalam penelitian eksperimen terdapat dua macam variabel yaitu variabel eksperimental yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Serta variabel non-eksperimental yang terdiri dari variabel kontrol dan variabel ekstrane. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel eksperimental adalah sebagai berikut:

- a) Variabel bebas : penerapan metode sosiodrama dan pengajaran konvensional
- b) Variabel terikat : pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.

Dan yang meliputi variabel non-eksperimental adalah meliputi keadaan siswa, latar belakang pendidikan siswa dan orang tua siswa. Adapun waktu pelaksanaan treatment dan waktu pelaksanaan penelitian termasuk variabel ekstrane.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan²³. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

²² Yayat Hidayat. *Eksperimentasi Pembelajaran Ketrampilan Bahasa Arab Dengan Metode Cooperative Learning Dalam Model Paired Storytelling di MAN Gandekan Bantul, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga), hlm. 33.

²³ *Ibid*, hlm. 14.

Dalam hal ini metode digunakan untuk mengetahui perbedaan dua model pembelajaran, dengan mengetahui perbedaan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sehingga metode penelitiannya menggunakan metode eksperimen²⁴. Dalam eksperimen ini peneliti menggunakan desain penelitian *True Eksperimental* karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen²⁵.

Eksperimen berasal dari Bahasa Latin *ex-periri* yang berarti menguji coba yaitu suatu tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala. Metode eksperimen adalah metode yang dipergunakan oleh penyelidik terhadap obyeknya dengan jalan mengadakan eksperimen-eksperimen. Digunakannya metode eksperimen, jika penyelidik ingin menemukan kebenaran atas pendapat orang lain tentang sesuatu. Menurut Danim, eksperimen adalah penelitian dengan pendekatan percobaan yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen, hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan

²⁴ Syamsuddin dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 151.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 75.

4. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (True Eksperimental) yang menggunakan rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir (*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*)²⁶. Penelitian ini terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen metode pembelajaran yang digunakan adalah metode sosiodrama, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode seperti biasanya. *Pretest* dilaksanakan sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan atau eksperimentasi metode dan *posttest* diberikan setelah eksperimentasi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini Adalah The Randomized Pretest-Posttest Kontrol Group Design²⁷.

R	O1	X1	O2
R	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Pretest Kelas Eksperimen

O2 : Posttest Kelas Eksperimen

O3 : Prettest Kelas Kontrol

O4 : Posttest Kelas Kontrol

X1 : Penerapan Metode Sosiodrama

²⁶ Syamsuddin dkk, *Metode.....*, hlm. 160.

²⁷ *Ibid*, hlm. 160.

5. Penentuan Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru atau ustadz dan siswa khususnya siswa kelas VII MTs Al-Mu'min Muhammadiyah.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar sebagai siswa kelas VII di MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung. Populasi yang akan dijadikan objek penelitian berjumlah dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi. Sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Dr. Suharsimi Arikunto bahwa: “ untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pencapaian siswa dalam pembelajaran. Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sebuah pernyataan yang membutuhkan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua bentuk tes yaitu:

1.) *Pretest*

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Arab siswa sebelum diterapkan metode sosiodrama.

2.) *Posttest*

Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Arab siswa setelah diterapkan metode sosiodrama.

7. Metode Observasi

Metode observasi penulis gunakan untuk mengamati fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan madrasah serta proses pembelajaran Bahasa Arab.

a. Metode Interview (Wawancara)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian²⁸. Metode peneliti ini gunakan untuk mengumpulkan data secara langsung, menanyakan kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun yang menjadi responden utama dalam penelitian ini adalah:

- 1.) Kepala Madrasah, karyawan, dan staf MTs Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung untuk mengetahui sejarah berdirinya serta perkembangan madrasah tersebut.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metode*), hlm. 193.

2.) Guru Bahasa Arab, khususnya guru Bahasa Arab kelas VII, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab dan kemampuan para siswa secara umum.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya²⁹. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung, seperti : struktur organisasi, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana.

8. Analisis Data dan Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrument yang digunakan penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Dalam penelitian ini jenis validitas yang digunakan yaitu validitas konstruk. Prosedur yang dilakukan dalam uji ini adalah dengan mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dan skor total. Adapun analisis uji validitas menggunakan *SPSS 16*.

Kriteria keputusan butir soal valid jika r hitung $>$ r tabel.

²⁹ Suharsimi arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet 12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 274.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Analisis data menggunakan *SPSS 16*

c. Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal³⁰. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menggunakan *SPSS 16*.

Dengan asumsi sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal

b) Jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki uraian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Untuk menguji homogenitas ini dapat dilakukan

³⁰ <http://belalangtue.wordpress.com/2010/08/05/uji-normalitas-data-dengan-SPSS/>, akses 26 Mei 2011

dengan Uji F. Adapun rumus yang digunakan adalah analisis varians, dengan analisis *SPSS 16* :

Dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Apabila F_h lebih besar dari 0.05, maka variannya adalah homogen
- b) Apabila F_h lebih kecil dari 0.05, maka variannya tidak homogen

d. Analisis Data

Setelah terbukti berdistribusi normal dan homogen selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus t “TES” dengan analisis data *SPSS 16*:

Dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan table nilai “ t ” (table harga kritik “ t ”) dengan ketentuan sebagai berikut³¹:

- 1.) Jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “ t ” yang tercantum dalam table (diberi lambang t_t) atau (Sig.) < 0.05 H_o yang mengatakan “adanya perbedaan mean dari kedua

³¹ Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 146.

kelompok” ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.

2.) Jika t_0 sama dengan atau lebih kecil dari pada harga kritik “ t ” yang tercantum dalam table (diberi lambang t_t) atau $(\text{Sig.}) < 0.05$ maka H_0 yang mengatakan “adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membagi menjadi empat bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang gambaran umum MTs Al-Mu'min, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa dan data fasilitas madrasah.

BAB III : Berisi tentang laporan hasil eksperimentasi metode sosiodrama yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian instrument, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, dan situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, analisis data hasil eksperimen, serta faktor pendukung dan penghambat eksperimen

BAB IV: Berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung pada siswa kelas VII pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode sosiodrama dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Arab sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, terbukti dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *posttest* diperoleh $\text{Sig} = 0.002 < 0.05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
3. Metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelompok eksperimen. Dari analisis statistik diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$, yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kelompok eksperimen.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis mengajukan beberapa hal yang di harapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan yaitu:

1. Lembaga Pendidikan khususnya MTs Al-Mu'min Muhamadiyah:
 - a. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode ataupun strategi sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru saja sehingga siswa pun dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Sekolah hendaknya memaksimalkan fasilitas yang ada seperti laboratorium bahasa, yang berguna menunjang pembelajaran bahasa baik itu Bahasa Arab atau bahasa lainnya.
 - c. Sekolah diharapkan memperbanyak koleksi buku penunjang Bahasa Arab sehingga proses belajar mengajar akan lebih baik karena siswa memiliki buku panduan secara individual.
2. Penelitian khususnya bidang pendidikan :
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak yang terkait untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. 2010. *Mushaf Ar-Razzaq*. Bandung. Mikraj Khazanah Ilmu
- AR, Syamsuddin dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet 12*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darwati. 2011. *SMS Motivasi Pembakar Semangat*. Surabaya: PT Java Pustaka Grup
- Devy Lutviana, *Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT Al-Hidayah Lentong Purworejo Sanankulon Blitar*, Skripsi Pendidikan Bahasa
- Djamarah Bahri Syaiful. Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fahroni, *Tujuan, Kelebihan, Kelemahan, Serta Langkah Metode Sociodrama*, <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2231778-tujuan-kelebihan-dan-kelemahan-serta/#ixzz1egL8f1EL>, akses 26 Mei 2011
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metode Reseach, Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offest
- Hartono. 2010. *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat . 2009. *Pelajaran Bahasa Arab*. Semarang : PT Karya Toha Putra
- Hidayat, Yayat, dengan judul *Eksperimentasi Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Dengan Metode Cooperative Learning Dalam Model Paired Storytelling di MAN Gandekan Bantul*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab
- Himatul Ulya, Pengaruh Sociodrama Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Pra Sekolah di TK ABA Priwulung Depok Sleman, Skripsi Pendidikan Agama Islam
- Html *Penelitian Eksperimen di Bidang Pendidikan*, akses 26 Mei 2011
- <http://belalangtue.wordpress.com/2010/08/05/uji-normalitas-data-dengan-spss/>, akses 27 Mei 2011
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2236867-tujuan-pembelajaran-bahasa-arab/#ixzz1oOgNcuXB> akses tanggal 7 Maret 2012

- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sarwadi , *Eksperimentasi Role Play Pada Pembelajaran Muhadatsah Di Lembaga Madrasah Dirasah Islamiyah Dan Arab (Madina) Mlati Sleman Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab
- Setiawan, Conny dkk. 1985. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: Gramedia
- Silberman L Silberman. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Thoifuri. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSail Media Group
- UIN SUKA, Fakultas Tarbiyah. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta
- Wina Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Media Group
- Zaini, Hisyam dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development